

ABSTRAK

Maharani : Efektivitas Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Banjarmasin, di bawah bimbingan I: Dr, Hidayat Ma'ruf, M.Pd, dan II: Nurul Rahmi, M.Pd, pada program Studi S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata kunci : *Efektivitas, Konseling Kelompok, Motivasi Belajar.*

Pandemi covid-19 membuat dampak besar terhadap sektor pendidikan, Akibatnya proses pembelajaran dilakukan secara daring. Berdasarkan wawancara dengan guru BK, motivasi belajar siswa rendah dikarenakan pembelajaran daring memanfaatkan *whatsApp*. Aplikasi tersebut sebagai sarana agar seluruh siswa bisa melakukan pembelajaran. Namun kenyataannya siswa belajar sambil bermain, karena tidak ada pengawasan dari guru, akibatnya siswa kurang paham dengan pembelajaran, belum lagi tugas yang semakin banyak membuat siswa lamban mengerjakannya. Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan motivasi belajarnya dengan memanfaatkan kegiatan konseling kelompok

Dalam penelitian ini populasi 212 orang siswa dengan sampel 6 orang siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *Pre-eksperimental*, dengan desain *One Group Pre-test Pos-test*, hasil yang ada sebagai perbandingan antara *pre-test dan post-test*. Sebelum digunakan untuk *pre-test dan post-test*, angket motivasi belajar diujikan terhadap 104 orang responden untuk mengetahui hasil validitas dan realibilitasnya, dan didapatkan 24 item yang valid dan 6 item yang gugur yaitu nomor 14,16,17,18,19, dan 20 dengan perolehan realibilitas sebesar 0.778. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t *Paired Sampel T-Test* yaitu dengan membandingkan hasil signifikan dengan perbandingan 0,05. dengan bantuan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi uji t $0,007 < 0,05$ jadi H_0 diterima, Namun berdasarkan hasil N-Gain diperoleh skor 51,83% dengan kategori kurang efektif, jadi dapat disimpulkan konseling kelompok signifikan namun kurang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menurut penulis hal ini dikarenakan waktu yang terbatas ketika melakukan kegiatan konseling kelompok.